

E-Training Modeling Sistem Pada Balai Latihan Kerja Menggunakan Metode Zachman Framework

Seko Lesmana^{*1}, Muhamad Muslih², Sudin Saepudin³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nusa Putra Sukabumi
Jl. Raya Cibolang No. 21 Sukabumi, West Java, Indonesia 43152
¹seko.lesmana_si17@nusaputra.ac.id, ²muhamad.muslih@nusaputra.ac.id,
³sudin.saepudin@nusaputra.ac.id

Abstract

UPTD Sukabumi District Vocational Training Center is a government agency that functions as a training ground for people who want to deepen their expertise in their respective fields. Currently, information services about the training of the UPTD at the Sukabumi District Vocational Training Center have not been presented optimally. Training information in the form of vocational training, training instructors and other data still uses social media such as Facebook to inform services to the public. This becomes a problem because it is less efficient in conveying information and is not comprehensive. This study aims to optimize information services about the training of the UPTD Work Training Center in Sukabumi Regency. To achieve this optimization, a job training information system is needed to make it easier to present training information. This research focuses on training information services that provide convenience in providing information about the vocational openings, training schedule, participant quota and other information related to the UPTD training at the Sukabumi District Vocational Training Center. The approach in this study uses the Zachman Framework approach which was developed using the PHP 7 programming language and MySQL database. The result of this research is a website-based job training information system design.

Keywords: Website, Information System, Job Training Center, Zachman Framework.

Abstrak

UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sukabumi merupakan instansi pemerintah yang berfungsi sebagai tempat pelatihan masyarakat yang ingin mendalami keahliannya dibidang masing-masing. Saat ini, layanan informasi tentang pelatihan UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sukabumi belum disajikan secara optimal. Informasi pelatihan berupa kejuruan, instruktur pelatihan dan data lainnya masih menggunakan media sosial seperti facebook dalam menginformasikan layanan-layanan kepada masyarakat. Hal tersebut menjadi permasalahan karena kurang efisien dalam menyampaikan informasi dan tidak menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk pengoptimalisasian pelayanan informasi tentang pelatihan UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sukabumi. Untuk mencapai optimalisasi tersebut diperlukan sebuah sistem informasi pelatihan kerja untuk mempermudah dalam menyajikan informasi pelatihan. Penelitian ini berfokus pada pelayanan informasi pelatihan yang memberikan kemudahan dalam memberikan informasi mengenai kejuruan yang dibuka, jadwal pelatihan, kuota peserta dan informasi lainnya terkait pelatihan UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sukabumi. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan Zachman Framework yang dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP 7 dan basis data MySQL. Hasil dari penelitian ini berupa perancangan sistem informasi pelatihan kerja berbasis website.

Kata kunci: Website, Sistem Informasi, Balai Latihan Kerja, Zachman Framework.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi secara cepat. Dalam perkembangannya, teknologi informasi memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan manusia sehari-hari. Salah satu perkembangan teknologi informasi yang paling signifikan dalam perkembangannya yaitu internet. Internet adalah salah satu bentuk media komunikasi dan informasi interaktif [1]. Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dalam artikel www.kominfo.go.id yang berjudul “Survei Penetrasi Pengguna Internet di Indonesia Bagian Penting dari Transformasi Digital” menunjukkan bahwa hasil survei Pengguna Internet Indonesia 2019-2020 naik sebesar 73,7 persen, dimana pada tahun 2018 sebesar 64,8 persen [2].

Tidak hanya bagi individu, pesatnya perkembangan teknologi informasi ini juga dimanfaatkan oleh instansi pemerintah. Website merupakan salah satu teknologi internet yang digunakan instansi pemerintah untuk memberikan layanan informasi kepada masyarakat. *Website* adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi [3]. UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sukabumi adalah salah satu instansi pemerintah yang belum menggunakan website dalam memberikan informasi layanan kepada masyarakat. Terdapat 12 kejuruan yang ada di UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sukabumi ini diantaranya Teknik Las, Teknik Manufaktur, Otomotif, Teknik Listrik, Refrigeration, Garmen Apparel, Bangunan, Processing, Bisnis dan Manajemen, dan Teknik Informasi dan Komunikasi. Saat ini, layanan informasi tentang pelatihan UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sukabumi belum disajikan secara optimal. Informasi pelatihan berupa kejuruan, instruktur pelatihan dan data lainnya masih menggunakan media cetak seperti brosur ataupun media sosial seperti *facebook* dalam menginformasikan layanan-layanan kepada masyarakat. Hal tersebut menjadi permasalahan karena kurang efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi dan tidak menyeluruh. Sehingga masih ada informasi yang belum diketahui masyarakat tentang pelatihan tersebut.

Oleh karena itu, dengan berkembangnya teknologi informasi yang semakin pesat dan tuntutan pelayanan yang dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi juga membantu pegawai dalam melakukan pekerjaannya, maka diperlukan sistem informasi pelatihan kerja. Sistem informasi ini dapat memberikan pelayanan seputar informasi yang ada di Balai Latihan Kerja. Sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi terbaru secara cepat. Tujuan diadakannya sistem ini yaitu untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi juga bagi instansi dalam menyajikan informasi data pelatihan yang ada di UPTD Balai Latihan Kerja. Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi media informasi bagi masyarakat dan memudahkan UPTD Balai Latihan Kerja untuk menyajikan informasi tentang data pelatihan.

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan beberapa penelitian sebelumnya sebagai rujukan. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Khuswatu Nur Fadhilah, dkk. dengan judul “SISTEM INFORMASI PELATIHAN DI BALAI LATIHAN KERJA KABUPATEN MAGELANG”. Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan merancang sebuah sistem yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam memberikan informasi seperti pendaftaran pelatihan, kejuruan yang sedang dibuka, kuota peserta pelatihan yang masih ada serta pengumuman peserta pelatihan yang telah diterima [4].

Penelitian berjudul “Perencanaan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Zachman Framework”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah proses pengolahan nilai siswa yang masih secara manual. Oleh karena itu peneliti mengusulkan dibutuhkan sebuah framework yang mampu mengakomodasi kepentingan semua pihak yang terlibat dan mampu mengidentifikasi semua aspek yang diperlukan. Zachman framework merupakan salah satu pemodelan sistem informasi yang dapat mendefinisikan organisasi secara lengkap dengan menggunakan model sederhana. Dari permasalahan diatas, peneliti memiliki tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menghasilkan suatu blue print perencanaan sistem informasi akademik dengan menggunakan zachman framework [5].

Penelitian berjudul “Penerapan Zachman Framework Pada Arsitektur Sistem Penggajian (Studi Kasus : PT. Anugerah Mitra Mulia)”. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis permasalahan yang terjadi pada bagian keuangan PT. Anugerah Mitra Mulia. Masalah yang terjadi yaitu dalam mengolah data gaji pegawai atau membuat laporan masih menggunakan Ms.Excel serta belum terintegrasi antara absensi dan penggajian sehingga kurang maksimal dalam pengolahan data. Permasalahan tersebut menyebabkan rentan terjadinya kesalahan dalam proses evaluasi. Oleh karena itu, peneliti mengusulkan untuk dibuatnya sistem informasi yang dapat mendukung proses penggajian perusahaan yang dikembangkan dengan Zachman Framework [6].

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode *Zachman Framework* yang terdiri dari 6 kolom dan 6 baris dimana tiap kolom dalam baris tersebut mempresentasikan topik yang dapat membantu dalam perancangan sebuah sistem, diantaranya : data, fungsi, jaringan, manusia, waktu, dan motivasi. Penelitian ini dilakukan di UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sukabumi, lebih tepatnya di Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Penelitian dilakukan dari bulan Februari hingga akhir bulan Mei.

2.1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan 3 metode yaitu Observasi, Wawancara dan Studi pustaka.

2.1.1. Observasi

Menurut Sugiyono, observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain [7]. Observasi dilakukan di UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sukabumi. Observasi bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam sistem yang akan dibuat.

2.1.2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung antara penulis dengan narasumber. Dalam tahapan ini, penulis melakukan wawancara kepada peserta pelatihan serta staff administrasi UPTD Balai Latihan Kerja untuk mencari informasi mengenai sistem informasi pelatihan kerja yang sedang berjalan dan sistem yang diharapkan. Data yang diambil merupakan data seputar informasi pelayanan yang ada di UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sukabumi.

2.1.3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti mempelajari buku-buku, jurnal, referensi dan sumber lainnya yang relevan dengan topik atau permasalahan yang akan diteliti.

2.2. Zachman Framework

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Zachman Framework. Dimana Zachman Framework merupakan matrik yang terdiri dari 6 kali 6 kotak dimana didalamnya menunjukkan masing-masing perspektif. Dibangun dari beberapa pertanyaan umum seperti What, Where, When, Why, Who dan How.

	DATA	How	FUNCTION	How	NETWORK	Where	PEOPLE	Who	TIME	When	MOTIVATION	Why	
SCOPE (CONTEXTUAL)	List of Things Important to the Business		List of Processes the Business Performs		List of Locations in which the Business Operates		List of Organizations Important to the Business		List of Events/Cycles Important to the Business		List of Business Goals/Strategies		SCOPE (CONTEXTUAL)
<i>Planner</i>	Entity + List of Business Things		Process + List of Business Processes		Node + Edge, Business Location		People + Organization List		Time + Major Business Event/Cycle		End/Mean + Major Business Goal/Strategy		<i>Planner</i>
BUSINESS MODEL (CONCEPTUAL)	e.g. Semantic Model		e.g. Business Process Model		e.g. Business Logical System		e.g. Work Flow Model		e.g. Master Schedule		e.g. Business Plan		BUSINESS MODEL (CONCEPTUAL)
<i>Owner</i>	Ent + Business Entity, Man + Business Relationship		Proc + Business Process, ED + Business Resources		Node + Business Location, List + Business Location		People + Organization List, Work + Work Product		Time + Business Event Cycle + Business Cycle		Ent + Business Objectives, Means + Business Strategy		<i>Owner</i>
SYSTEM MODEL (LOGICAL)	e.g. Logical Data Model		e.g. Application Architecture		e.g. Distributed System Architecture		e.g. Human-machine Architecture		e.g. Programming Structure		e.g. Software Run Model		SYSTEM MODEL (LOGICAL)
<i>Designer</i>	Ent + Data Entity, Man + Data Relationship		Proc + Application Function, ED + Data Source		Node + IT Function (Processor, Storage, etc), List + User Characteristics		People + Role, Work + Operation		Time + System Event Cycle + Processing Cycle		Ent + Abstract Assertion, Means + Action		<i>Designer</i>
TECHNOLOGY MODEL (PHYSICAL)	e.g. Physical Data Model		e.g. System Design		e.g. Technology Architecture		e.g. Presentation Architecture		e.g. Control Structure		e.g. Role Design		TECHNOLOGY MODEL (PHYSICAL)
<i>Builder</i>	Ent + Equipment/Software, Man + Production/Support		Proc + Computer Function (I/O), Data Characteristics		Node + Hardware/Software, List + Life Specifications		People + User, Work + System Format		Time + Event Cycle + Computer Cycle		Ent + Condition, Means + Action		<i>Builder</i>
DETAILED REPRESENTATIONS (OUT-OF-CONTEXT)	e.g. Data Definition		e.g. Program		e.g. Network Architecture		e.g. Security Architecture		e.g. Timing Definition		e.g. Role Specification		DETAILED REPRESENTATIONS (OUT-OF-CONTEXT)
<i>Ref. Constructor</i>	Ent + Part, Man + Address		Proc + Language Statement (I/O), Control Block		Node + Address, List + Process		People + Identity, Work + Job		Time + Interval Cycle + Network Cycle		Ent + Sub-assertion, Means + Step		<i>Ref. Constructor</i>
FUNCTIONING ENTERPRISE	e.g. DATA		e.g. FUNCTION		e.g. NETWORK		e.g. ORGANIZATION		e.g. SCHEDULE		e.g. STRATEGY		FUNCTIONING ENTERPRISE

Gambar 1. Zachman Framework [8]

Pada penelitian ini penulis hanya menjabarkan dari perspektif perencana, pemilik dan perancang saja. Berikut 3 perspektif Zachman Framework yang digunakan:

- 1) Perspektif perencana (Objective/Scope) : menetapkan konteks, latar belakang, & tujuan.
- 2) Perspektif pemilik (Enterprise Model) : menetapkan model konseptual dari enterprise.
- 3) Perspektif perancang (System Model) : menetapkan model sistem informasi sekaligus menjembatani hal yang diinginkan pemilik & hal yang dapat direalisasikan secara teknis dan fisik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh, selanjutnya dilakukan pemetaan masalah ke dalam kerangka matrik *zachman*. Setelah semua matrik zachman terisi, maka hasil dari matrik tersebut akan diuraikan satu persatu sesuai perspektif yang ada pada kerangka matrik zachman.

Tabel 1. Matrik Zachman Sistem Informasi Pelatihan Kerja

	Data (what)	Fungsi (how)	Jaringan (where)	Orang (who)	Waktu (when)	Motivasi (why)
Perspektif perencana	Data informasi kejuruan, jadwal pelatihan kerja, data peserta pelatihan.	Menyajikan serta mengakses informasi seputar pelatihan kerja	UPTD BLK Kab Sukabumi	Staff Administrasi UPTD Balai Latihan Kerja	Setiap ada informasi kejuruan, jadwal pelatihan kerja	Visi dan misi UPTD BLK
Perspektif pemilik	Use case sistem informasi pelatihan	Flowchart	Pemodelan jaringan UPTD Balai Latihan Kerja	Sumber daya manusia yang terkait	Time schedule pembuatan sistem	Alasan pengadaan sistem informasi
Perspektif perancang	Class diagram	Diagram activity	Design jaringan	Staff administrasi, programmer dan operator	Jadwal perancangan sistem	Aturan pembuatan model

3.1. *Perspektif Perencana*

Pada perspektif perencana atau yang sering disebut *Arsitektur Kontekstual* ini menjelaskan unsur bisnis yang menetapkan objek dalam pembahasan. Perspektif ini menjelaskan visi, misi, latar belakang, batasan dan arsitektur sistem.

1) *What (Data)*

Kolom ini menjelaskan data-data yang berkaitan dengan sistem informasi pelatihan kerja pada UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sukabumi. Hasil analisis dari data-data tersebut yaitu :

- a. Data informasi kejuruan, yaitu data-data yang mencakup kejuruan apa saja yang ada di UPTD Balai Latihan Kerja tersebut.
- b. Data jadwal pelatihan kerja, yaitu data jadwal pelatihan yang sudah ditetapkan oleh UPTD Balai Latihan Kerja setiap periodenya.
- c. Data peserta latihan, yaitu data yang berisikan calon peserta dan peserta yang sudah lulus tes untuk mengikuti pelatihan.

2) *Fungsi (How)*

Pada kolom ini menjelaskan tentang proses penyajian informasi yang ada di UPTD Balai Latihan Kerja diantaranya yaitu menyajikan serta mengakses informasi seputar pelatihan kerja.

3) *Jaringan (Where)*

Kolom ini membahas tentang lokasi UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sukabumi dimana lokasi tersebut berada di Lembursawah, Kec. Cicantayan, Sukabumi Regency, Jawa Barat.

4) *Orang (Who)*

Pada kolom ini dibahas tentang sumber daya manusia yang memiliki peran penting dalam proses kegiatan pelatihan kerja. Dimana staff administrasi berperan penting dalam proses kegiatan pengurusan Administrasi Balai Latihan Kerja.

5) *Waktu (When)*

Pembahasan dalam kolom ini yaitu tentang kegiatan yang terjadi di UPTD Balai Latihan Kerja. Kegiatan utama yang dibahas adalah yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan kerja. Adapun kegiatan tersebut yaitu setiap ada informasi kejuruan yang dibuka dan jadwal pelatihan kerja yang sudah ditetapkan.

6) *Motivasi (Why)*

Penjelasan pada kolom ini yaitu tentang visi dan misi UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sukabumi.

VISI

“Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Sukabumi yang Religius dan Mandiri

MISI

- a. Meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis ekonomi lokal melalui bidang agribisnis, pariwisata dan industri yang berwawasan lingkungan;

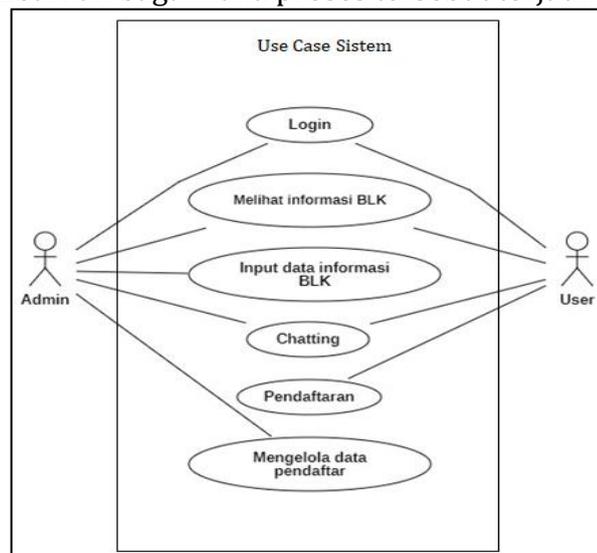
- b. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berdaya saing dan religius;
- c. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan profesional; dan
- d. Optimalisasi pelayanan kesehatan, pendidikan dan infrastruktur daerah.

3.2. Perspektif Pemilik

Dari perspektif ini setiap kolom zachman akan menjabarkan mengenai sebuah sistem dari sudut pandang pemilik. Dari perspektif ini, *owner* akan menyampaikan sebuah usulan mengenai sistem yang akan dibuat dan bagaimana sistem tersebut berjalan.

1) *What (Data)*

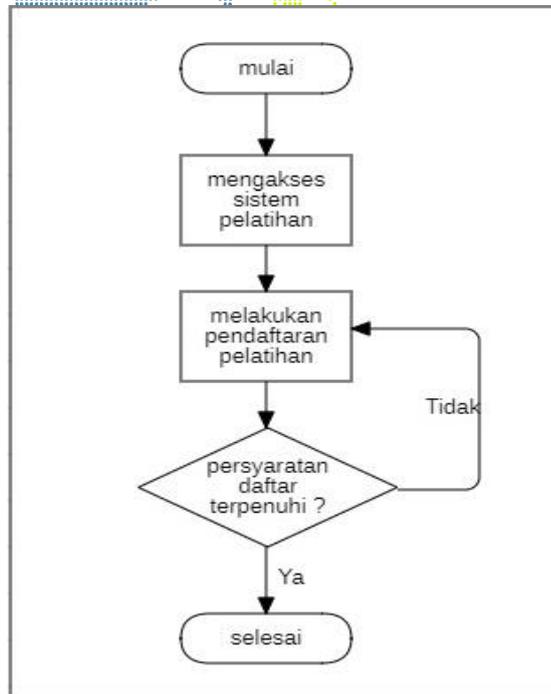
Pada bagian ini dijelaskan tentang bagaimana gambaran proses berjalannya Sistem Informasi Pelatihan. Pada gambar menggambarkan bagaimana proses tersebut terjadi.



Gambar 2. Use Case Sistem Informasi Pelatihan

2) *Fungsi (How)*

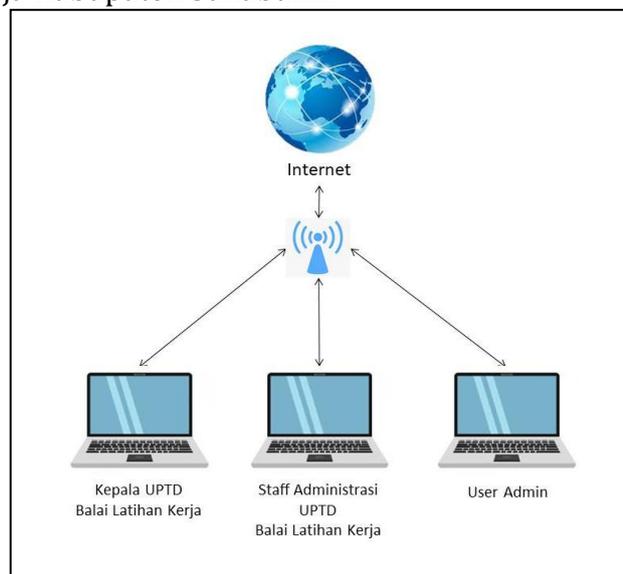
Pada bagian ini menjelaskan alur sistem yang terjadi pada sistem informasi pelatihan kerja. Adapun alur yang terjadi adalah :



Gambar 3. Flowchart Sistem Pelatihan

3) Jaringan (Where)

Kolom ini menjelaskan tentang jaringan yang ada di UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sukabumi.



Gambar 4. Jaringan yang ada di UPD Balai Latihan Kerja

4) Orang (Who)

Kolom ini membahas tentang sumber daya internal atau yang terkait yang memiliki peran dalam sistem informasi pelatihan kerja, diantaranya :

- a) Staff administrasi
 - b) Calon peserta atau peserta pelatihan
- 5) *Waktu (When)*
 Kolom ini menjelaskan tentang jadwal atau *time schedule* mengenai pembuatan sistem informasi pelatihan kerja pada UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Sukabumi.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pembuatan Sistem

No	Rencana Kegiatan	Target output	April				Mei				Juni			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Kegiatan pembuatan sistem	Pendefinisian masalah												
		Menetapkan jadwal kegiatan												
2	Fase analisis dan penerapan kedalam Zachman Framework	Pengumpulan data												
		Menentukan kebutuhan sistem												
		Membuat prototype permasalahan dengan matrik Zachman yang dijabarkan dengan kolom What, How, Where, Who, When, Why												
3	Implementasi	Prototype aplikasi												

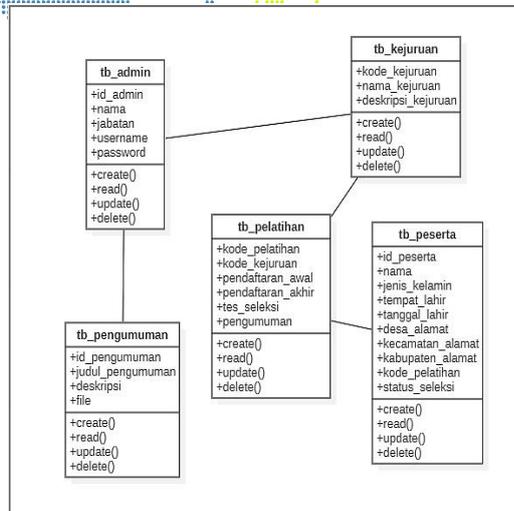
- 6) *Motivasi (Why)*
 Terkait dengan adanya sistem informasi, pada kolom ini dibahas tentang tujuan yang ingin dicapai oleh pihak UPTD Balai Latihan Kerja. Adapun tujuan akhir yang ingin dicapai diantaranya :
- a) Pelayanan Administrasi Pelatihan Berjalan Efektif.
 - b) Pelayanan Informasi Pelatihan Kerja Lebih Baik.
 - c) Memaksimalkan kinerja Balai Latihan Kerja.

3.3. Perspektif Perancang

Pada perspektif ini ditetapkan gambaran pemodelan dalam membangun sistem. Pada perspektif ini juga ditetapkannya model-model sistem informasi yang dapat direalisasikan dan menghubungkan hal-hal yang diinginkan oleh pemilik atau *owner*.

1) *What (Data)*

Dalam kolom ini memberikan gambaran tentang sistem yang dipetakan dalam struktur sistem database yang disebut *class diagram*. Adapun pemetaan struktur sistem tersebut dengan memodelkan kelas, atribut dan operasi. Berikut gambaran sistem informasi pelatihan kerja dalam *class diagram* :

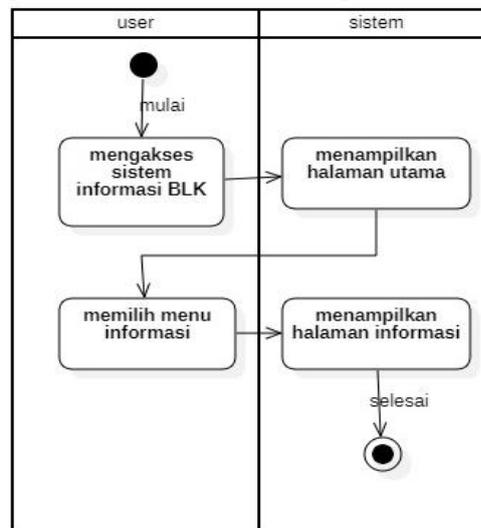


Gambar 5. Sistem Informasi Pelatihan Kerja

2) *Fungsi (How)*

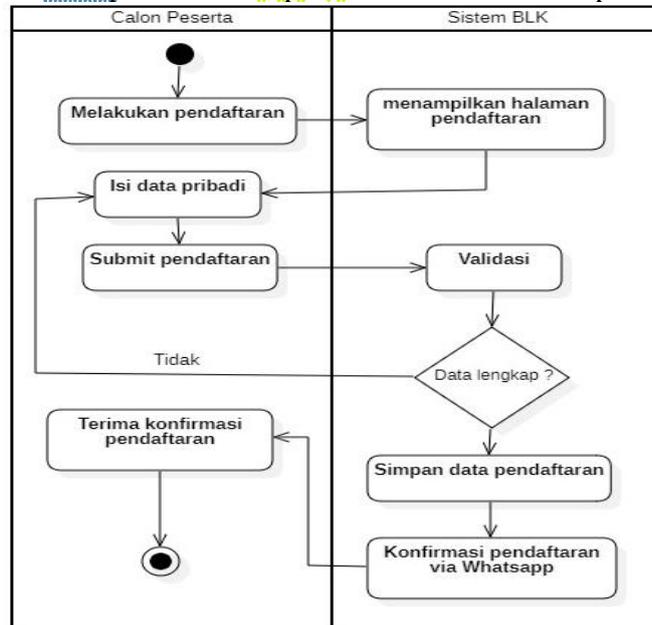
Dalam kolom ini digambarkan aktivitas perilaku sistem yang dituangkan dalam bentuk *Activity Diagram*, diantaranya :

- a. User mengakses sistem informasi pelatihan.



Gambar 6. Activity Diagram Sistem

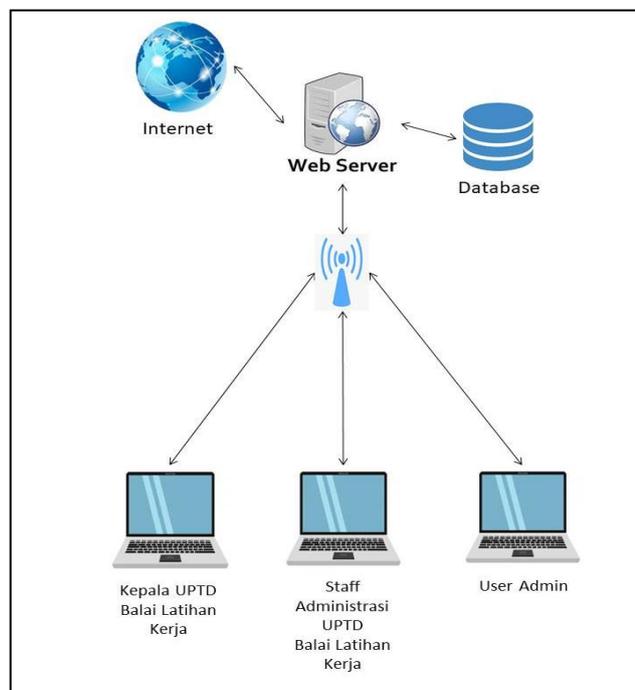
b. User melakukan pendaftaran pada sistem informasi pelatihan.



Gambar 7. Activity Diagram Pendaftaran

3) Jaringan (Where)

Kolom ini membahas tentang pemodelan jaringan yang diusulkan untuk diterapkan di UPTD Balai Latihan Kerja.



Gambar 8. Pemodelan Jaringan yang Diusulkan

4) *Orang (Who)*

Kolom ini menjabarkan tentang siapa saja sumber daya manusia yang ditugaskan dalam pembangunan dan mengelola sistem informasi pelatihan kerja. Adapun SDM yang ditugaskan yaitu :

- a. Staff administrasi
- b. Programmer
- c. Operator

5) *Waktu (When)*

Pada kolom ini dibahas mengenai jadwal perancangan sistem informasi pelatihan kerja. Berikut jadwal kegiatan perancangan sistem :

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Perancangan Sistem

No	Kegiatan	Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menentukan Entitas								
2	Perancangan Use Case Diagram								
3	Perancangan Activity Diagram								
4	Perancangan <i>Entity Relation Diagram</i> (ERD)								
5	Perancangan Class Diagram								
6	Pembuatan Database								
7	Perancangan antar muka								

6) *Motivasi (Why)*

Penjelasan pada kolom ini terkait dengan aturan yang akan dipakai dalam pembuatan model, yaitu :

- a) Penentuan entitas seperti Primary Key dan Foreign Key untuk menentukan relasi tabel
- b) Hak akses setiap user

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyimpulkan bahwa :

- a) Pembahasan penelitian ini menghasilkan perancangan dan analisis menggunakan *Zachman Framework* tentang sistem informasi pelatihan kerja yang dapat memudahkan user dalam mendapatkan informasi pelatihan yang ada di UPTD Balai Latihan Kerja.
- b) Analisis dan perancangan yang ada dalam penelitian ini juga dapat digunakan sebagai landasan pengembangan pada sistem informasi pelatihan yang ada di UPTD Balai Latihan Kerja.
- c) Dengan pendekatan *zachman framework* yang memperhatikan perspektif-perspektif yang dideskripsikan dengan kolom yang ada

dalam kerangka *zachman* sehingga dapat membantu dalam perancangan sistem informasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga, penulis dapat memberikan saran dimana untuk penelitian lebih lanjut dapat menggunakan kerangka *zachman* secara utuh yang melibatkan seluruh komponen yang ada dalam matrik *zachman framework* sehingga lebih terencana dan terstruktur dengan baik dalam pengembangan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Krisianto, *Internet Untuk Pemula*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.
- [2] Kominfo, "Dirjen PPI: Survei Penetrasi Pengguna Internet di Indonesia Bagian Penting dari Transformasi Digital," *09-11-2020*, 2020. [https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-digital/0/berita_satker#:~:text=Menurut Sekjen APJII%2C jika digabungkan,sebanyak 196%2C7 juta pengguna. \(accessed Feb. 20, 2021\).](https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-digital/0/berita_satker#:~:text=Menurut Sekjen APJII%2C jika digabungkan,sebanyak 196%2C7 juta pengguna. (accessed Feb. 20, 2021).)
- [3] Yuhefizar, Mooduto, and R. Hidayat, *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System Joomla (CMS)*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009.
- [4] S. W. S. W. Khuswatul Nur Fadhillah, "Sistem Informasi Pelatihan Di Balai Latihan Kerja Kabupaten Magelang," *J. Transform.*, vol. 13, no. 2, pp. 69–75, 2017.
- [5] Rosmiati, "Perencanaan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Zachman Framework," *J. SAINTEKOM*, vol. 7, no. 1, p. 13, 2017, doi: 10.33020/saintekom.v7i1.18.
- [6] M. S. Riani, "Penerapan Zachman Framework Pada Arsitektur Sistem Penggajian (Studi Kasus: Pt. Anugerah Mitra Mulia)," *J. Sist. Inf. dan Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 19–32, 2020.
- [7] Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, 2nd ed. Bandung: ALFABETA, 2019.
- [8] R. F. Awaludin, S. Bahri, and M. Muslih, "Penerapan Zachman Framework Dalam Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah (Studi Kasus: Sd Islam Terpadu Andalusia Kota Sukabumi)," vol. 6, no. 1, 2021.